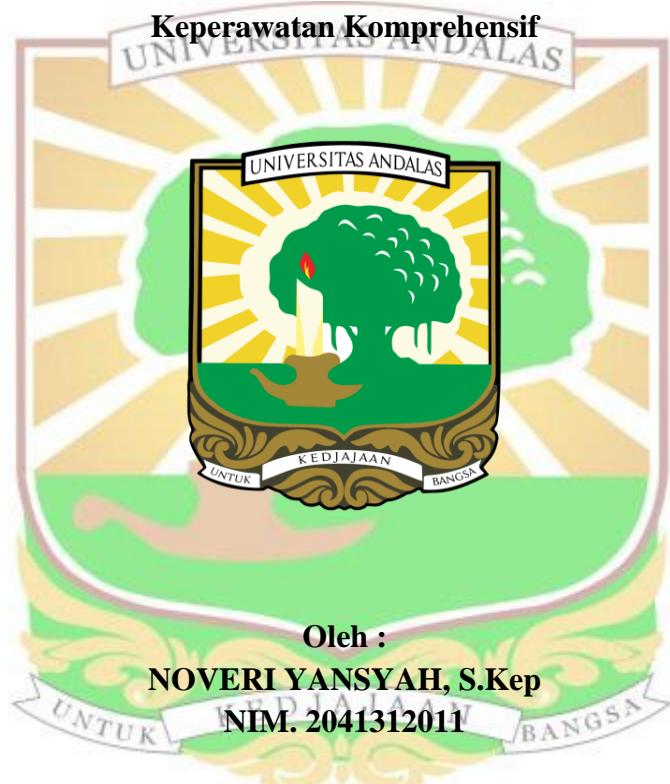


KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN PENDIDIKAN BENCANA TERHADAP KESIAPSIAGAAN
LANSIA DALAM MENGHADAPI BENCANA DI
RW.08 KELURAHAN PASIE NAN TIGO
KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG
TAHUN 2021**



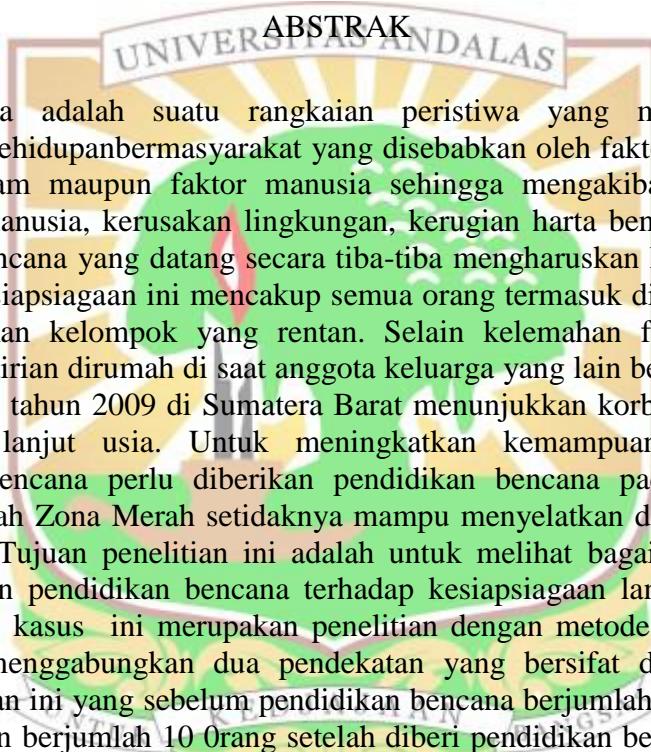
DOSEN PEMBIMBING:
Gusti Sumarsih, S.Kp., M.Biomed
Ns. Mahathir, M.Kep., Sp.Kep.Kom

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Juli 2021

Nama : Noveri Yansyah, S.Kep
NIM : 2041312011

Penerapan Pendidikan Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Lansia Menghadapi
Bencana Di RW.08 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah
Kota Padang Tahun 2021



Bencana adalah suatu rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana yang datang secara tiba-tiba mengharuskan kita untuk selalu siap siaga. Kesiapsiagaan ini mencakup semua orang termasuk didalamnya lansia yang merupakan kelompok yang rentan. Selain kelemahan fisik lansia juga terkadang sendirian dirumah di saat anggota keluarga yang lain beraktifitas di luar rumah. Gempa tahun 2009 di Sumatera Barat menunjukkan korban yang dirawat 80% adalah lanjut usia. Untuk meningkatkan kemampuan lansia dalam menghadapi bencana perlu diberikan pendidikan bencana pada lansia. Agar Lansia di daerah Zona Merah setidaknya mampu menyelatkan diri sendiri ketika bencana tiba. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana gambaran hasil penerapan pendidikan bencana terhadap kesiapsiagaan lansia menghadapi bencana. Studi kasus ini merupakan penelitian dengan metode kombinasi (*mix methods*), yg menggabungkan dua pendekatan yang bersifat deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yang sebelum pendidikan bencana berjumlah 3 orang diambil secara acak dan berjumlah 10 orang setelah diberi pendidikan bencana di RW 08 Kelurahan Pasie nan Tigo. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya setelah diberi penyuluhan lansia mampu menjawab kuesioner yang diberikan dengan nilai peningkatan pengetahuan menjadi sedang, rencana kesiapsiagaan rendah 1 orang, sedang 4 orang dan tinggi 1 orang, untuk peringatan bencana rendah 3 orang, sedang 1 orang dan tinggi 6 orang.

Diharapkan kepada pihak pemerintah setempat melakukan pendidikan secara berkala dan pihak keluarga dapat berperan aktif jika ada penyuluhan bencana.

Kata Kunci : Pendidikan, Bencana, Kesiapsiagaan
Daftar pustaka : 34 (2006-2019)

**NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY**

July 2021

**Name : Noveri Yansyah, S.Kep
ID : 2041312011**

*Implementation of Disaster Education on Elderly Preparedness for Disasters in
RW.08, Kelurahan Pasie Nan Tigo , Kecamatan Koto Tangah
Kota Padang in 2021*

ABSTRACT

Disaster is a series of events that threaten and disrupt community life caused by natural and/or non-natural factors as well as human factors, resulting in human casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts. Disasters that come suddenly require us to always be prepared. This preparedness covers everyone, including the elderly who are a vulnerable group. In addition to physical weakness, the elderly are also sometimes alone at home when other family members are active outside the home. The 2009 earthquake in West Sumatra showed that 80% of the victims treated were elderly. To improve the ability of the elderly in dealing with disasters, it is necessary to provide disaster education for the elderly. So that the seniors in the Red Zone area are at least able to save themselves when disaster strikes. The purpose of this study was to see how the results of the application of disaster education on the preparedness of the elderly for disasters. This case study is a research using a combination method (mix methods), which combines two descriptive approaches. The sample in this study which before disaster education amounted to 3 people was taken randomly and numbered 10 people after being given disaster education in RW 08 Pasie nan Tigo Village. The results showed that after being given counseling the elderly were able to answer the questionnaire given with the value of increasing knowledge being moderate, the preparedness plan was low 1 person, medium 4 people and high 1 person, for low disaster warning 3 people, medium 1 person and high 6 people.

It is hoped that the local government will conduct regular education and the family can play an active role if there is disaster counseling

Keywords: *Education, Disaster, Preparedness*

Bibliography : 34 (2006-2019)